

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan uji eksperimen gerusan yang terjadi di bahu jalan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedalaman gerusan maksimum yang terjadi sebesar 1,5 cm, terjadi pada pengujian sampel 1 dengan intensitas hujan 13,3 mm/jam, kemiringan melintang badan jalan 6%.
2. Lebar gerusan maksimum yang terjadi sebesar 10 cm, terjadi pada pengujian sampel 3 dengan intensitas hujan 13,3 mm/jam dan intensitas hujan 19,8 mm/jam, dengan kemiringan melintang badan jalan 2%.
3. Panjang gerusan maksimum yang terjadi sebesar 48 cm, terjadi pada pengujian sampel 2 dengan intensitas hujan 13,3 mm/jam, kemiringan melintang badan jalan 8% dan pada pengujian sampel 3 dengan intensitas hujan 19,8 mm/jam, kemiringan melintang badan jalan 8%.
4. Berdasarkan hasil penelitian, adanya variasi kemiringan melintang badan jalan berpengaruh besar terhadap kedalaman, panjang dan lebar gerusan di bahu jalan. Semakin besar kemiringan melintang badan jalan maka kedalaman gerusan dan panjang gerusan yang terjadi semakin besar, namun lebar gerusan yang terjadi semakin kecil.
5. Pola gerusan pada sampel 1 yang terjadi pola gerusannya tidak terlalu rapat atau kemiringan gerusannya landai menyebar ke semua sisi bahu jalan dan

tidak teratur. Pola gerusan pada sampel 2 yang terjadi pola gerusan yang terjadi menyebar ke semua sisi bahu jalan dan tidak teratur, pola gerusannya tidak terlalu rapat atau kemiringan gerusannya cukup landai. Pola gerusan pada sampel 3 yang terjadi pola gerusan terlihat lebih rapat atau terjal pada bagian atas dan bawah bahu jalan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan, penulis berusaha memberikan saran atau tanggapan yang diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun dalam penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian digunakan alat simulasi hujan berupa *shower* dan pada pelaksanaannya masih kurang maksimal karena hujan yang terjadi kurang merata pada bagian badan jalan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan *rainfall simulator* yang lebih baik.
2. Pada saat pengukuran lebar dan panjang gerusan perlu diperhatikan titik batas awal dan akhir gerusan agar pengukuran lebih akurat.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jenis tanah dan gradasi butiran yang lebih variatif pada media bahu jalan.